

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan tanaman obat Indonesia dari perspektif peluang, masih sangat terbuka lebar. Potensi tumbuhan obat berkhasiat yang dimiliki Indonesia termasuk kategori tertinggi di dunia, namun pemanfaatannya masih rendah yaitu hanya sekitar 5 % saja. Tanaman obat ialah jenis tanaman yang dikenal memiliki khasiat karena mengandung senyawa aktif hasil metabolisme sekunder tanaman, yaitu *flavonoid*, *terpenoid*, *alkaloid*, dan *fenol*. Senyawa metabolit sekunder tersebut disinyalir berkhasiat untuk mengobati suatu penyakit dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh sehingga kesehatan badan selalu terjaga. (Widaryanto dan Azizah 2018).

Kelompok Tani Subur Jaya berada di Desa Muktijaya, Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi. Memiliki tanah subur, tingkat kelembaban udara sedang dan sinar matahari yang cukup banyak, kondisi tanah tersebut sangat cocok digunakan untuk tanaman lengkuas. Lengkuas yang dibudidayakan adalah jenis Lengkuas Merah. Lengkuas merupakan salah satu spesies *Alpinia*. Spesies *Alpinia* adalah ramuan obat terkenal yang telah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya memiliki beberapa efek, yaitu, antioksidan, antimikroba, antidermatofit, imunostimulan, analgetik dan aktivitas antikanker.

Lengkuas adalah tanaman yang berasal dari iklim sedang seperti Asia Tenggara. Pada umumnya lengkuas digunakan sebagai obat tradisional atau sebagai bumbu masak. Lengkuas yang akan dibudidayakan nantinya memiliki ciri-ciri mempunyai rimpang yang besar dan tebal dengan warna merah mengkilap. Kelompok Tani Subur Jaya membudidayakan jenis lengkuas merah. Berikut merupakan kandungan gizi yang terdapat pada lengkuas merah:

Tabel 1 Kandungan yang terdapat pada Lengkuas merah per 100 gram

No	Jenis kandungan gizi	Jumlah kandungan (%)
1	Energi (kkal)	26
2	Lemak (g)	0.3
3	Protein (g)	1
4	Karbohidrat (g)	4,7
5	Serat (g)	1,1
6	Fosfor (mg)	50
7	Zat Besi (mg)	2
8	Vitamin A (mg)	5
9	Vitamin B (mg)	0.08
10	Vitamin C (mg)	50
11	Zinc	0,3

Sumber : Depkes RI (1979)

Tanaman lengkuas atau *Alpinia galanga* merupakan salah satu jenis tanaman biofarmaka. Lengkuas yang dibudidayakan Kelompok Tani Subur Jaya yaitu lengkuas merah. Rimpang lengkuas merah mengandung gizi yang dapat menopang kekebalan tubuh, manfaat tersebut diperoleh dari kandungan tembaga, magnesium dan selenium di dalam lengkuas dan selalu dimanfaatkan sebagai bahan baku obat tradisional maupun pelengkap bumbu masakan.

Kelompok Tani Subur Jaya merupakan salah satu kelompok tani yang memanfaatkan potensi permintaan pasar atas komoditas yang ditanam seperti lengkuas, jahe, kencur dan sereh. Khusus untuk komoditas lengkuas, Kelompok Tani Subur Jaya tidak melakukan sistem tumpang sari karena permintaan untuk komoditas lain sudah terpenuhi.

Beragam jenis tanaman biofarmaka yang dibudidayakan Kelompok Tani Subur Jaya, lengkuas memiliki permintaan dari PT Indofood dan beberapa pasar Induk yang ada di Jawa Barat seperti Pasar Induk Cibitung, Pasar Baru Bekasi, Pasar Caringin Bandung, Pasar Kranat Jati dan Pasar Cikopo. Tabel 2 akan menjelaskan permintaan dan penawaran lengkuas terhadap Kelompok Tani Subur Jaya pada tahun 2022.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran lengkuas Kelompok Tani Subur Jaya 2022

No	Pasar	Perminggu (kg)		Selisih (kg)
		Penawaran	Permintaan	
1	PT Indofood	4.050	4.000	50
2	Pasar Induk Cibitung	800	750	50
3	Pasar Baru Bekasi	800	800	0
4	Pasar Caringin Bandung	800	300	500
5	Pasar Kramat Jati	800	750	50
6	Pasar Cikopo	800	700	100
Total		8.050	7.300	750

Sumber: Kelompok Tani Subur Jaya 2022

Berdasarkan Tabel 2 terjadi kelebihan penawaran sebesar 750 kg lengkuas perminggunya, dan berdasarkan hasil sortir terdiri dari 700 kg lengkuas muda dan 50 kg lengkuas tua. Harga jual lengkuas tua sangat rendah dibandingkan dengan lengkuas muda karena dinilai kadar air rendah sehingga menurunkan kualitas lengkuas itu sendiri. Untuk meningkatkan harga jual lengkuas tua yang rendah perlu adanya nilai tambah, salah satunya dengan melalui proses pengolahan. Supaya lengkuas tahan lama dan bisa digunakan secara instan, bisa dilakukan pengawetan dengan cara dikeringkan dan dijadikan bubuk. Peluang adanya kelebihan penawaran dan rendahnya kadar air lengkuas tua pada Kelompok Tani Subur Jaya dapat dimanfaatkan sebagai pendirian unit bisnis pengolahan simplisia lengkuas merah menjadi bubuk lengkuas.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Kajian Lingkungan Bisnis pada Kelompok Tani Subur Jaya yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis
Perumusan Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari matriks SWOT. Matriks SWOT tersebut menghasilkan alternatif-alternatif strategi yang dapat digunakan perusahaan. Ide pengembangan bisnis ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mencari solusi pada permasalahan yang terjadi di perusahaan sehingga usaha akan tetap berjalan dan berkelanjutan.
2. Menyusun rencana pengembangan bisnis
Penyusunan rencana pengembangan bisnis dilakukan berdasarkan ide pengembangan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan menganalisis aspek finansial dan non finansial. Dari analisis tersebut akan menghasilkan penilaian apakah rencana pengembangan bisnis tersebut layak dilaksanakan atau tidak.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

